

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai dua hal, yaitu (1) simpulan, dan (2) saran

6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan, dan kemampuan menulis anekdot masih rendah. Kegiatan praktik menulis anekdot belum pernah dilaksanakan karena kurikulum sebelumnya tidak ada materi mengenai anekdot. Kualitas pembelajaran menulis anekdot meningkat dengan menggunakan strategi *Genius Learning*. Adanya peningkatan dan perubahan positif pada aspek situasi belajar, perhatian, keaktifan, serta proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran menulis anekdot lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Pembelajaran dengan strategi *Genius Learning* dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis anekdot. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis anekdot sebelum diberi tindakan adalah 64,53, setelah diberi tindakan pada akhir siklus I skor rata-rata menjadi 75,58. Skor rata-rata menulis anekdot pada akhir siklus II yaitu 85,00. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20,47 poin. Secara keseluruhan pada akhir siklus II ini semua aspek dan kriteria menulis anekdot mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian di

atas terbukti bahwa penggunaan strategi *Genius Learning* dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis anekdot siswa kelas X IPS4 SMAN 1 Gondang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran menulis anekdot. Hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah mendapatkan hasil baik harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan. Bagi siswa yang belum memperoleh hasil baik, jangan pernah patah semangat, terus berlatih agar dapat meningkat.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia, mampu menyusun strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas dalam mengajar agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Berusaha memperhatikan dan memahami setiap kesulitan belajar siswa kemudian dicari solusi dan pemecahannya, dan sebagai bahan evaluasi untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan

dalam mengambil berbagai kebijakan atau perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis anekdot.